



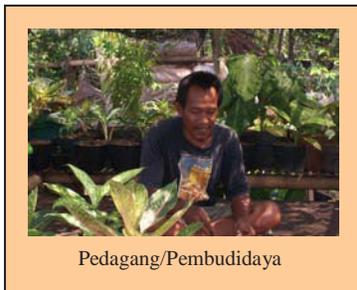
## Kondisi Eksisting Lokasi Budidaya Tanaman Hias Kelurahan Srengseng



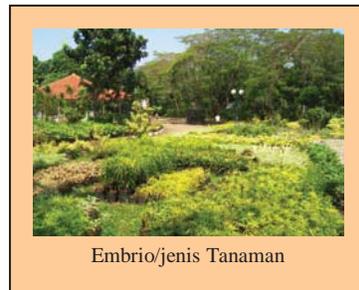
Kantor Pemasaran



Land Mark Hutan Kota Srengseng



Pedagang/Pembudidaya



Embrio/jenis Tanaman

## Kondisi Eksisting Lokasi Budidaya Tanaman Hias Kelurahan Kebon Jeruk



Lahan Budidaya



Lokasi Penjualan Tanaman

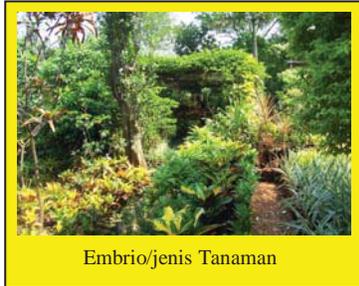


Pedagang/pembudidaya



Embrio/jenis Tanaman

## Kondisi Eksisting Lokasi Budidaya Tanaman Hias Kelurahan Meruya Selatan



## Kondisi Eksisting Lokasi Budidaya Tanaman Hias Kelurahan Meruya Utara



## Hasil wawancara di Lokasi Budidaya Tanaman Hias Kelurahan Serengseng



Pedagang/Pembudidaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang/pembudidaya di kelurahan Serengseng atau tepatnya di kawasan Hutan Kota Serengseng, dengan bapak Enjep,.....saya mulai usaha penjualan dan budidaya sejak tahun 1981 sebelum dibangunnya Hutan Kota, mengenai status lahan disini ada yang lahan pribadi dan ada lahan sewaan dengan harga sewa lahan sekitar Rp.100 ribu/ bulan dengan luasan 8 X 3 meter, kalau jenis tanaman yang paling dominant disini..yah pohon semak berbunga dan pohon perdu berdaun indah,tapi ada juga jenis tanaman lain ya... sekitar 50 an jenis, mengenai omset kira-kira hampir Rp.500 ribu/ bulan, dan kalau soal konsumen paling pedagang sekitar sini dan paling jauh dari jati bening Bekasi itupu tidak rutin.

## Hasil wawancara di Lokasi Budidaya Tanaman Hias Kelurahan Kebon Jeruk



Pedagang/pembudidaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang/ pembudidaya di kelurahan Kebon Jeruk atau tepatnya di kawasan Jalan Arjuna Selatan, dengan bapak Enca,.....saya mulai usaha penjualan dan budidaya sejak tahun 1996, mengenai status lahan disini adalah lahan pribadi/ milik PT.Jasa Marga dengan harga sewa lahan sekitar Rp.150 ribu/ bulan dengan luasan 7 X 3 meter, kalau jenis tanaman yang paling dominant disini..yah yaitu tanaman dalam ruang (indoor plant),tapi ada juga jenis tanaman lain ya... sekitar 35 an jenis, mengenai omset kira-kira hampir Rp.300 ribu/ bulan, dan kalau soal konsumen paling dari sekitar perumahan seperti; Perumahan Greenville, perumahan Puri indah, perumahan Jelambar.

## Hasil wawancara di Lokasi Budidaya Tanaman Hias Kelurahan Meruya Selatan



Pedagang/pembudidaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang/pembudidaya di kelurahan Meruya Selatan atau tepatnya di kawasan Kayon, dengan bapak H.Gupron,.....saya mulai usaha penjualan dan budidaya sejak tahun 1980 sebelum dibangunnya Hutan Kota, mengenai status lahan disini ada yang lahan pribadi dan ada lahan sewaan dengan harga sewa lahan sekitar Rp.100-Rp. 150 ribu/ bulan , kalau jenis tanaman yang paling dominant disini..yah hampir semua jenis tanaman hias juga tersedia cukup banyak stoknya ,ya... kasarnya cari pohon hias apa juga tersedia, mengenai omset kira-kira hampir Rp.500 ribu/ bulan, dan kalau soal konsumen paling pedagang sekitar sini dan sekitar Jakarta mengambil stok disini.

## Hasil wawancara di Lokasi Budidaya Tanaman Hias Kelurahan Meruya Utara



Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang/ pembudidaya di kelurahan Meruya Utara atau tepatnya di kawasan Kapling DKI, dengan bapak Iwan,.....saya mulai usaha penjualan dan budidaya sejak tahun 1990, mengenai status lahan disini ada yang lahan pribadi sekitar 80% dan ada lahan sewaan sekitar 20% dengan harga sewa lahan sekitar Rp.100-Rp.150 ribu/ bulan dengan luasan tidak tentu seberapa luas lahannya, kalau jenis tanaman yang paling dominant,sih..kayanya hampir semua jenis tanaman hias tersedia dalam jumlah yang cukup banyak dan merata disini..,tapi ada juga jenis tanaman selain tanaman hias, seperti tanaman buah, mengenai omset kira-kira hampir Rp.1 juta sampaiRp.1.500 juta/ bulan, dan kalau soal konsumen paling pedagang sekitar sini dan konsumen langganan dan biasanya dalam jumlah besar dan untuk pengiriman jarak jauh menggunakan alat transportasi truk, seperti pengiriman ke Surabaya, Banjarmasin dan ke wilayah Jakarta dan sekitarnya.



## **Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 14 tahun 1988**

Meningkatkan mutu lingkungan hidup perkotaan yang nyaman, segar, bersih dan sebagai sarana pengamanan lingkungan.

- 1) Menciptakan keserasian lingkungan alam dan lingkungan binaan yang berguna untuk kepentingan masyarakat.

## **Undang-undang Tata Ruang No. 26 tahun 2007**

### **pasal 5, ayat 2**

Penataan ruang berdasarkan fungsi utama kawasan terdiri atas kawasan lindung dan kawasan budidaya.

### **pasal 17, ayat 3**

Rencana pola ruang sebagaimana dimaksud pada ayat 1, meliputi peruntukan kawasan lindung dan kawasan budidaya.

### **pasal 29, ayat 1 dan ayat 3**

Ayat 1 ; Ruang terbuka hijau dimaksu dalam pasal 28 huruf a terdiri dari ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat.

Ayat 3 ; Proposi ruang terbuka hijau publik pada wilayah kota paling sedikit 20% dari luas wilayah kota.



**pasal 34, ayat 2**

Ayat 2 ; Dalam rangka pelaksanaan kebijakan strategi oprasionalisasi rencana tata ruang wilayah dan rencan tata ruang kawasan strategis sebagaimana dimaksud pada ayat 1 hurup (a) ditetapkan kawasan budidaya yang dikendalikan dan kawasan budidaya yang di dorong pengembangannya.

**pasal 38**

Distribusi ruang terbuka hijau publik sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 29 ayat 1 dan 2 disesuaikan dengan sebaran penduduk dan hirarki pelayanan dengan memperhatikan rencan struktur dan pola ruang.



## Perda DKI Jakarta No. 6 tahun 1999

### pasal 14

Kawasan hijau adalah Ruang Terbuka Hijau yang terdiri dari kawasan hijau lindung dan hijau binaan.

- 1) Kawasan hijau lindung sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini meliputi hutan lindung, cagar alam, dan hutan bakau, serta taman nasional laut di Kepulauan Seribu.
- 2) Kawasan hijau binaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini meliputi:
  - a. Ruang terbuka hijau berbentuk areal dengan fungsi sebagai fasilitas umum
  - b. Ruang terbuka hijau berbentuk jalur untuk fungsi pengaman, peneduh, penyangga, dan keindahan lingkungan
  - c. *Ruang terbuka hijau berbentuk hijau budidaya pertanian*
- 3) Prosentase luas keseluruhan kawasan hijau lindung dan hijau binaan sampai tahun 2010 ditetapkan sebanyak 13,94% dari luas wilayah kota Jakarta.
- 4) Kawasan hijau lindung/ hijau binaan tidak dapat di rubah fungsi dan peruntukannya.
- 5) Pemanfaatan ruang untuk kawasan hijau binaan/ hijau lindung untuk skala tingkat propinsi tercantum pada peraturan daerah ini.



#### **pasal 41**

Pemanfaatan ruang pada kawasan hijau binaan diatur berdasarkan penatapan fungsi dari setiap kawasan ruang terbuka hijau sesuai ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14.

- 1) Peningkatan kualitas dan kuantitas kawasan hijau binaan dilakukan melalui:
  - a. Pemeliharaan dan pengadaan baru ruang terbuka hijau dengan pengembangan penggunaan tanaman keras berkanopi besar.
  - b. Pemeliharaan dan pengadaan hutan kota baru di setiap walikotamadya.
  - c. Pengembalian fungsi ruang terbuka hijau yang telah terkonvensi.
  - d. Pengembangan jalur hijau pada sempadan sungai, sepanjang jalan kereta api dan di bawah jaringan listrik tegangan tinggi.
  - e. Pengembangan ruang terbuka hijau dilingkungan yang penggunaannya dapat sekaligus sebagai sarana olah raga, rekreasi, serta taman lingkungan perumahan.
  - f. Pengadaan ruang terbuka hijau baru pada peremajaan kawasan-kawasan terbangun.
  - g. Meningkatkan peran serta aktif masyarakat dalam pemeliharaan dan pengembangan ruang terbuka hijau.



- 2) Pemanfaatan ruang pada kawasan cagar buah-buahan Condet diarahkan untuk pengembangan potensinya sebagai penghasil buah-buahan khas setempat dalam rangka pengembangannya sebagai kawasan wisata agro.

### **pasal 31**

Rencana Pengembangan Kawasan Hijau, antara lain adalah :

1. Pengembangan kawasan hijau lindung dilakukan melalui pembinaan kawasan sesuai dengan fungsinya;
2. Penjabaran hijau binaan dimasing-masing Kotamadya; Kotamadya Jakarta Barat meliputi :
  - a. Mengamankan RTH di sekitar kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Bandar Udara Soekarno Hatta terpadu dengan budidaya pertanian.
  - b. Mempertahankan lahan pemakaman dan lapangan olah raga yang ada.
  - c. Mengembangkan penghijauan di kecamatan Kembangan, Kawasan Kota Tua, dan pusat-pusat kegiatan lain.
  - d. Mengembangkan hutan kota Serengseng sebagai tempat rekreasi alam.
  - e. Menata pengembangan kegiatan budidaya tanaman hias di kawasan Rawa Belong.



- f. Prosentase luas RTH tahun 2010 di targetkan sebesar 1,68% dari luar Kota Jakarta.
- g. Mendorong penanaman pohon-pohon besar/ pelindung pada halaman rumah, ruas jala, pinggir sungai, terutama pda lingkungan padat.

### **pasal 60**

pemanfatan ruang kawasan hijau binaan di kotamadya Jakarta Barat adalah:

1. Intensifikasi pertanian di sekitar Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Bandar Udara Soekarno Hatta.
2. Pembangunan taman kota dan penanaman pohon pelidung di Sentral Primer Baru Barat, Tambora, dan Taman Sari.
3. Penanaman pohon pelindung di areal pemakaman yang berfungsi sebagai peneduh.
4. Pengembangan hutan kota di Serengseng untuk kegiatan wisata.
5. Penataan kawasan Rawa Belong sebagai pusat tanaman hias.
6. Melaksanakan refungsionalisasi taman pada 14 lokasi seluasa 3,44 Ha.
7. Penanaman pohon pelindung mengikuti sempadan sungai.



**pasal 31**

Rencana Pengembangan Kawasan Hijau untuk masing-masing Kotamadya, dan masih dalam

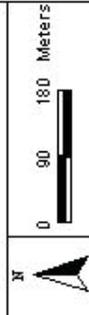
**pasal 60**

pemanfatan ruang kawasan hijau binaan di kotamadya Jakarta Barat adalah kawasan Rawa Belong di tetapkan sebagai kawasan pusat tanaman hias, dan sebagai Pusat Promosi dan Pemasaran Bunga dan Tanaman Hias Rawa Belong yang dikenal sebagai Pasar Bunga Rawa Belong merupakan Instalasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Promosi dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Hasil Hutan, Dinas Pertanian dan Kehutanan Propinsi DKI Jakarta yang memiliki areal lahan seluas 1,4 Ha. Berdiri sejak tanggal 25 Juli 1989 yang diresmikan oleh Gubernur propinsi DKI Jakarta.

GAMBAR 3.7  
PETA BUDIDAYA  
TANAMAN HIAS  
SUKABUMI UTARA

**Legenda :**

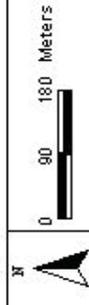
-  Batas Administrasi
-  Jalan
-  Lokasi Budidaya  
Tanam Hias



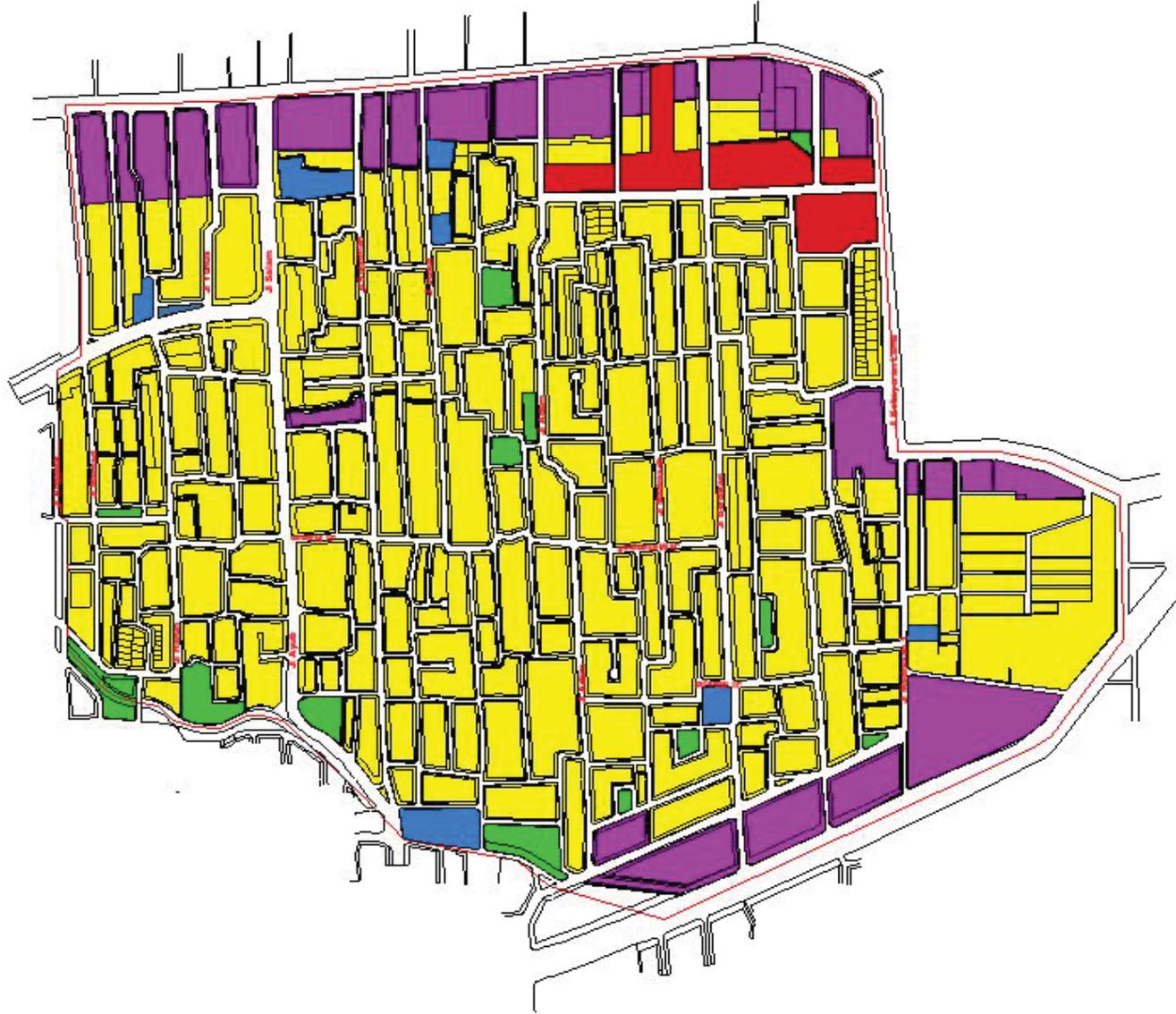
GAMBAR 3.5  
PETA PENGGUNAAN  
LAHAN  
SUKABUMI UTARA

Legenda :

-  Batas Administrasi
-  Jalan
-  Permukiman
-  Hijau Binaan
-  Perdagangan
-  Pertokoan
-  Fasilitas Umum



FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN WILAYAH DAN KOTA  
UNIVERSITAS JAWABANGSA UNPAD  
JAMBI  
2027



GAMBAR 3.6  
PETA AKSESIBILITAS  
SUKABUMI UTARA

**Legenda :**

-  Batas Administrasi
-  Jalan
-  Jalan Arteri
-  Jalan Raya
-  Jalan Kolektor
-  Jalan Lingkungan



FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN WILAYAH 404 KOTA  
UNIVERSITAS INDONESIA ESA UNGGUL  
JAKARTA  
2017

